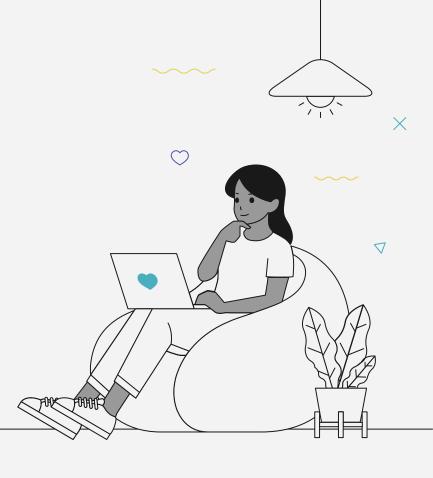
- Tim Panda'S

Eksplorasi Masa Depan Dunia Kerja yang Berkaitan dengan Transformasi Digital



0

Table of contents

×

01

Introduction

02

Data Overview

03

EDA

04

Preparation

05

Modeling

06

Evaluasi



Problem

Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu, menjadi salah satu parameter dalam penilaian akreditasi program studi. Pada Fakultas Informatika di sebuah kampus, diketahui terdapat 35% mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. Sehingga diperlukan sebuah strategi untuk meningkatkan prosentase kelulusan tepat waktu. Sayangnya, manajemen prodi tidak mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi waktu kelulusan mahasiswa.







"Menurunkan Persentase Mahasiswa yang Lulus Tidak Tepat Waktu Menjadi 25%."

Goals of Tim Panda's

Data Overview

Terdapat 803 rows dan 35 Columns



Numerical



Catagorical







EDA

(Exploratory Data Analysis)

Proses melakukan uji investigasi awal pada sebuah data untuk mengidentifikasi pola, menemukan anomali, menguji hipotesis, dan memeriksa asumsi melalui statistik ringkasan dan representasi grafis (visual).



memory usage: 236.1+ KB

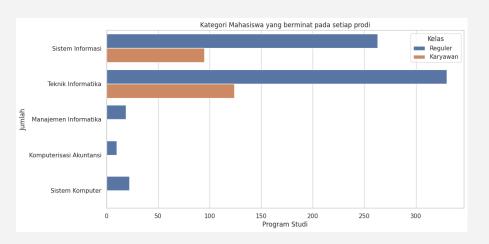
```
    data['KELAS'].value counts()
    Reguler
     Karvawan 219
     Name: KELAS, dtype: int64
data['PRODI'].value counts()
   Teknik Informatika
    Sistem Informasi
    Sistem Komputer
    Manajemen Informatika
    Komputerisasi Akuntansi
    Name: PRODI, dtype: int64
 data['THN_MASUK'].value_counts()
2016 814
     Name: THN MASUK, dtype: int64
data['THN LULUS'].value counts()
    Name: THN LULUS, dtype: int64

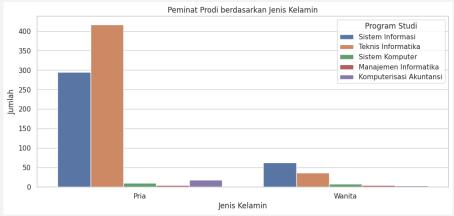
    data['KELAS'].value_counts()
Reguler 644
   Karyawan 219
   Name: KELAS, dtype: int64
```





Multivariate Analysis





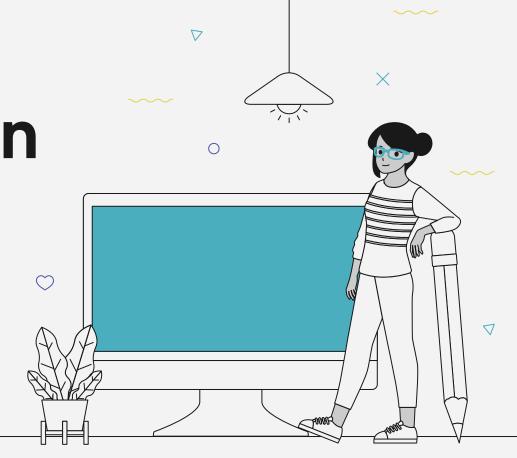






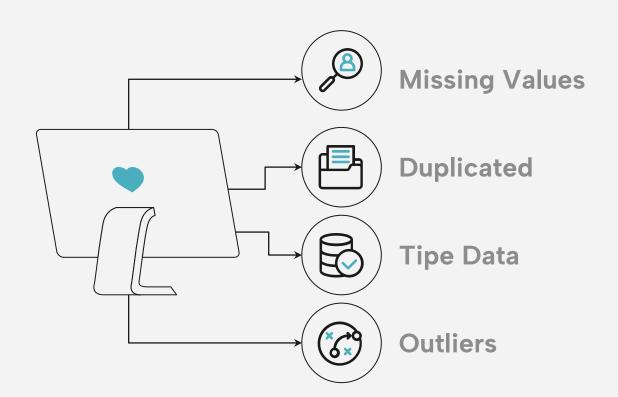
Preparation

Proses memperbaiki atau menghapus kesalahan, ketidakkonsistenan, dan ketidakakuratan dalam kumpulan data



× ~~~

What is problem in Dataset?

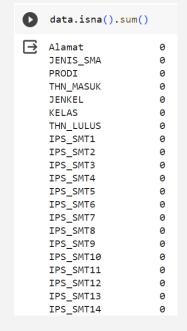


V

Missing Values

data.isna().sum()	
Alamat JENIS_SMA PRODI THN_MASUK JENKEL KELAS	0 12 0 0 0
IPS_SMT1 IPS_SMT2 IPS_SMT3 IPS_SMT4	307 60 75 154 198
IPS_SMT5 IPS_SMT6 IPS_SMT7 IPS_SMT8	259 269 307 354
IPS_SMT9 IPS_SMT10 IPS_SMT11 IPS_SMT12 IPS_SMT13	677 774 817 838 841
	Alamat JENIS_SMA PRODI THN_MASUK JENKEL KELAS THN_LULUS IPS_SMT1 IPS_SMT2 IPS_SMT4 IPS_SMT5 IPS_SMT6 IPS_SMT7 IPS_SMT7 IPS_SMT8 IPS_SMT9 IPS_SMT9 IPS_SMT10 IPS_SMT11 IPS_SMT12

data ispa() sum()



Before

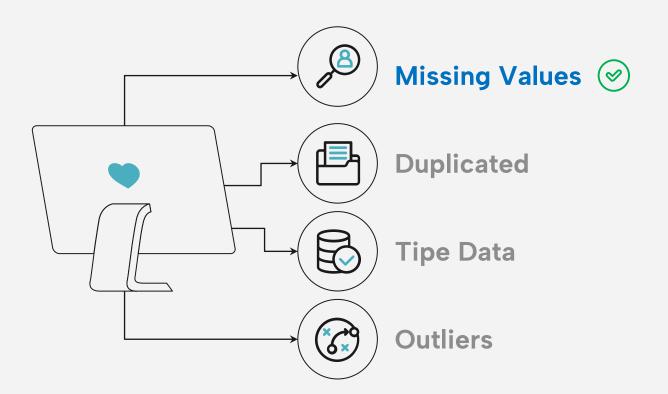
846

IPS_SMT14

After

× ~~~

0

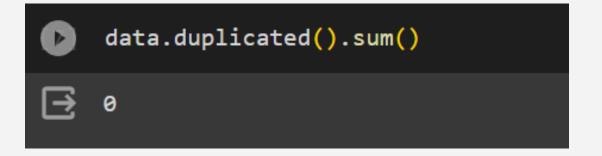




Duplicated



×

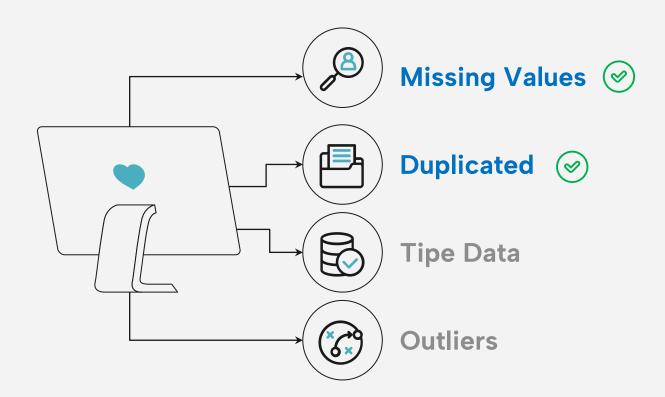


X



× ~~~

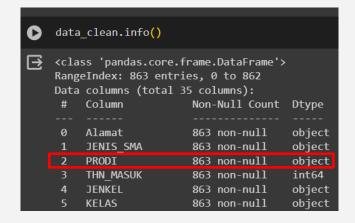
0





Tipe Data

X





data	data_clean.info()									
Rang	<pre><class 'pandas.core.frame.dataframe'=""> RangeIndex: 863 entries, 0 to 862 Data columns (total 35 columns):</class></pre>									
#	Column	Non-Null Count	Dtype							
0	Alamat	863 non-null	object							
1	JENIS_SMA	863 non-null	object							
2	PRODI	863 non-null	object							
3	THN MASUK	863 non-null	datetime64[ns]							
4	JENKEL	863 non-null	object							
5	KELAS	863 non-null	object							
6	THN LULUS	863 non-null	datetime64[ns]							

Before

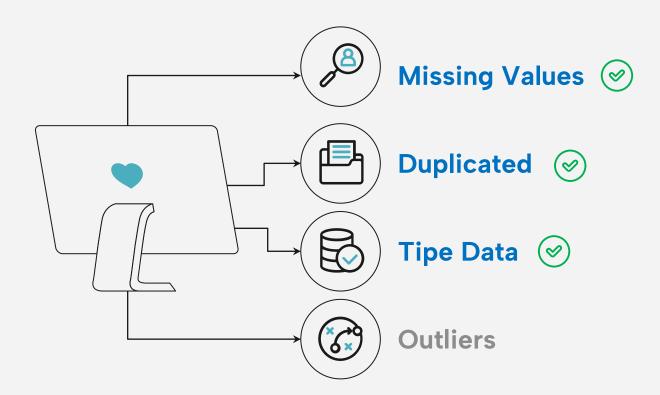
After



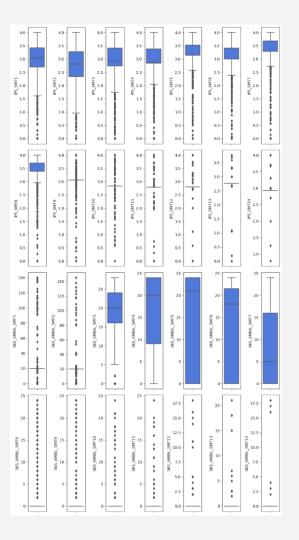


× ~~~

0

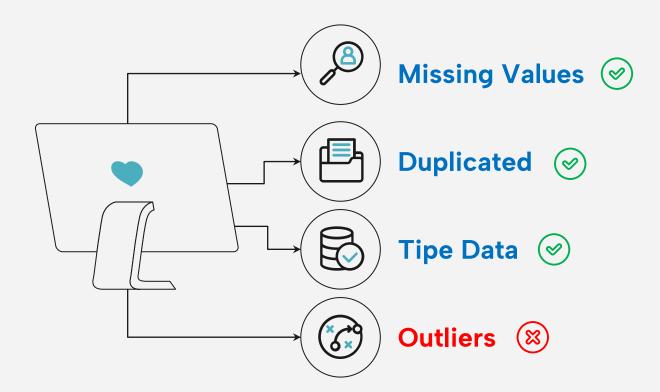


Outliers



× ~~~

0





Feature Encoding

```
label_encoder = LabelEncoder()

data_encoding['JENIS_SMA'] = label_encoder.fit_transform(data_encoding['JENIS_SMA'])
data_encoding['PRODI'] = label_encoder.fit_transform(data_encoding['PRODI'])
data_encoding['JENKEL'] = label_encoder.fit_transform(data_encoding['JENKEL'])
data_encoding['KELAS'] = label_encoder.fit_transform(data_encoding['KELAS'])
```

	Alamat	JENIS_SMA	PRODI	THN_MASUK	JENKEL	KELAS	'HN_LULUS	IPS_SMT1	IPS_SMT2	IPS_SMT3	 SKS_AMBIL_SMT5
0	Kel. Larangan Kec. Ciledug - Tangerang	4	2	2016-01- 01	0	1	2020-01- 01	3.11	3.080000	3.130000	23
1	Kp. Bintaro, Pesanggrahan	4	4	2016-01- 01	0	1	2022-01- 01	3.51	2.260000	2.910000	21
2	Poris Plawad Indah Cipondoh Tangerang Tangera	2	2	2016-01- 01	0		2020-01- 01	0.00	2.641992	2.811509	0
3	Pesanggrahan, Jakarta Selatan	2	1	2016-01- 01	0	1	2019-01- 01	3.27	3.330000	3.430000	20
4	Pondok Aren, Tangerang Selatan	2	2	2016-01- 01	0	1	2022-01- 01	2.82	3.170000	2.220000	 20



FeatureSelection

```
cat = data_new.select_dtypes(include=['object']).columns.tolist()
num = data_new.select_dtypes(include=['int','float64']).columns.tolist()

data_new[num] = data_new[num].round(2)

batas_waktu = pd.to_timedelta(4 * 365, unit='D')
data_new['LULUS_TEPAT_WAKTU'] = (data_new['THN_MASUK'] - data_new['THN_LULUS']) <= batas_waktu</pre>
```

SKS_AMBIL_SMT9	SKS_AMBIL_SMT10	SKS_AMBIL_SMT11	SKS_AMBIL_SMT12	SKS_AMBIL_SMT13	SKS_AMBIL_SMT14	LULUS_TEPAT_WAKTU
0	0	0	0	0	0	True
0	0	0	0	0	0	True
0	0	0	0	0	0	True
0	0	0	0	0	0	True
2	0	0	0	0	0	True

Feature Transformation

IPS_SMT1	IPS_SMT2	IPS_SMT3	IPS_SMT4	IPS_SMT5	 SKS_AMBIL_SMT6	SKS_AMBIL_SMT7	SKS_AMBIL_SMT8	SKS_AMBIL_SMT9
0.7775	0.7700	0.7825	0.8375	0.8175	0.708333	0.708333	0.125000	0.000000
0.8775	0.5650	0.7275	0.6600	0.7175	0.750000	0.875000	0.291667	0.000000
0.0000	0.6600	0.7025	0.7200	0.7850	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
0.8175	0.8325	0.8575	0.8725	0.8650	0.250000	0.000000	0.000000	0.000000
0.7050	0.7925	0.5550	0.7225	0.8750	0.875000	0.833333	0.625000	0.083333



Split Data

```
# pemisahan features vs target
X = data_scaler[feature]
y = data_scaler['LULUS_TEPAT_WAKTU'].values
print(X.shape)
print(y.shape)
(863, 31)
(863,)
X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.2)
print(X_train.shape)
print(X test.shape)
print(y_train.shape)
print(y test.shape)
(690, 31)
(173, 31)
(690,)
(173,)
```

V



Modeling

Pada tahap ini kami melatih model (Training model), mengatur dan menyesuaikan parameter-parameter model, memvalidasi model, mengembangkan dan menguji model, memilih algoritma yang tepat, dan optimasi model.

\times

Random Forest

rf model = RandomForestClassifier() rf_model.fit(X_train, y_train) ▼ RandomForestClassifier RandomForestClassifier() eval_classification(rf_model) Accuracy (Test Set): 1.00 Precision (Test Set): 1.00 Recall (Test Set): 1.00 F1-Score (Test Set): 1.00

KNN

```
knn model = KNeighborsClassifier(n neighbors=5)
knn model.fit(X train, y train)
 ▼ KNeighborsClassifier
 KNeighborsClassifier()
eval classification(knn model)
Accuracy (Test Set): 1.00
Precision (Test Set): 1.00
Recall (Test Set): 1.00
F1-Score (Test Set): 1.00
```

Evaluasi

Karena dari hasil model menentukan nilai yang sempurna (Accuracy, Precision, Recall, dan F1-Score semua sebesar 1.00). sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut sangat baik dalam melakukan klasifikasi.



Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat kami sampaikan untuk mencegah terjadinya mahasiswa tidak lulus tepat waktu :

Pengembangan Kebijakan Kampus

Dengan mempertimbangkan hasil model, kampus dapat mengembangkan kebijakan atau strategi untuk meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu. Ini bisa termasuk program bimbingan akademis, monitoring proaktif terhadap mahasiswa yang berisiko, atau peningkatan akses ke sumber daya pendukung.

Analisis Karakteristik Mahasiswa

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mahasiswa dan kelulusan tepat waktu. Ini mungkin melibatkan analisis lebih lanjut terhadap atribut mahasiswa seperti kelas-kelas yang diambil, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau faktor-faktor personal.

Pemantauan Berkelanjutan

Terus memantau dan mengevaluasi keefektifan kebijakan dan strategi yang diimplementasikan. Dengan pemantauan yang berkelanjutan, kampus dapat menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan perubahan kondisi dan kebutuhan mahasiswa.



